



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT BADAN LEGISLASI DALAM RANGKA
PENGHARMONISASIAN, PEMBULATAN, DAN PEMANTAPAN KONSEPSI RUU
TENTANG KETAHANAN KELUARGA**

TANGGAL 18 NOVEMBER 2020

Tahun Sidang	: 2020-2021
Masa Persidangan	: II
Rapat ke	: 12 (dua belas)
Jenis rapat	: Rapat Badan Legislasi
Hari/tanggal	: Rabu. 18 November 2020.
P u k u l	: 13.30 WIB s/d 15.15 WIB.
T e m p a t	: R. Rapat Badan Legislasi, Gd. Nusantara I Lt. 1
A c a r a	: Pengambilan Keputusan hasil pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU tentang Ketahanan Keluarga
Ketua Rapat	: H. Ach. Baidowi, S.Sos, M.Si (Wakil Ketua/F. PPP)
Sekretaris	: Widiharto, S.H., M.H
Hadir	: Secara fisik 20 orang, secara virtual 21 orang, ijin 2orang, dari 80 orang Anggota Baleg yang terdiri atas .9 Fraksi
	: Pengusul 2 orang Anggota :
	- Hj. Ledia Hanifa Amaliah, S.Si., M.PSi.T./F.PKS
	- Dr. M. Ali Taher, Sh., M.HUM/F.PAN

I. PENDAHULUAN

Rapat Badan Legislasi dalam rangka pengambilan keputusan hasil pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU tentang Ketahanan Keluarga dibuka dan dipimpin Wakil Ketua Badan Legislasi H. Ach. Baidowi, S.Sos., M.Si pukul 13.30 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum. selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan pengantar rapat dan mempersilakan Ketua Panja RUU tentang Ketahanan Keluarga (Willy Aditya/Wakil Ketua Baleg/F-Nasdem) untuk menyampaikan laporan hasil kerja Panja.

II. KESIMPULAN

Rapat Badan Legislasi dalam rangka pengambilan keputusan hasil pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU tentang Ketahanan Keluarga menyepakati/memutuskan:

1. Terdapat 4 (empat) fraksi, yaitu F-PDI Perjuangan, F-Partai Golkar, F-PKB, dan F-Partai Demokrat yang menolak RUU tentang Ketahanan Keluarga untuk proses ke tingkat lebih lanjut dan 4 (empat) fraksi, yaitu F-Partai Gerindra, F- PKS, F-PAN, dan F-PPP) menerima RUU tentang Ketahanan Keluarga untuk diproses ke tingkat lebih lanjut sesuai peraturan perundang-undangan. Sementara F- Partai Nasdem menyatakan masih memerlukan waktu untuk pendalaman lagi atas materi substansi RUU tentang Ketahanan Keluarga.
2. Pengambilan keputusan hasil pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan RUU tentang Ketahanan Keluarga ditunda untuk memberikan kesempatan kepada Fraksi-fraksi memperdalam lebih lanjut atas masukan RUU tentang Ketahanan Keluarga.

III. PENUTUP

Rapat Badan Legislasi dalam rangka pengambilan keputusan atas pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU tentang Ketahanan Keluarga ditutup pukul 15.15 WIB.

Jakarta, 18 November 2020
AN. KETUA RAPAT /
SEKRETARIS

TTD

WIDIHARTO, S.H., M.H
NIP.19670127 199803 1 001

1. Laporan Ketua Panja Harmonisasi RUU tentang Ketahanan Keluarga , sebagai berikut :
 - a. penyesuaian konsiderans Menimbang filosofis, sosiologis, dan yuridis;
 - b. penambahan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor VI/MPR/2001 tentang Etika Kehidupan Berbangsa dalam dasar Mengingat;
 - c. penambahan frasa “Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yang selanjutnya disebut BKKBN” dan “Pusat Layanan Ketahanan Keluarga yang selanjutnya disebut PLKK” dalam Ketentuan Umum;
 - d. dalam rangka mengoptimalisasi tugas dan fungsi BKKBN di bidang ketahanan keluarga, BKKBN antara lain dapat:
 - 1) membentuk perwakilan di provinsi dan membentuk PLKK di tingkat kabupaten/kota, kecamatan, dan kelurahan; dan
 - 2) menyelenggarakan sistem informasi Ketahanan Keluarga secara terintegrasi.
 - e. penambahan ketentuan mengenai “*post legislative scrutiny*” sesuai amanat UU MD3 dalam Ketentuan Penutup.